

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai Sistem Informasi Bunga Pinjaman Berbasis Akuntansi Pada Direktorat Kepolisian Belawan yang meliputi analisa sistem yang sedang berjalan dan desain sistem.

III.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Kendala-kendala yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan yaitu :

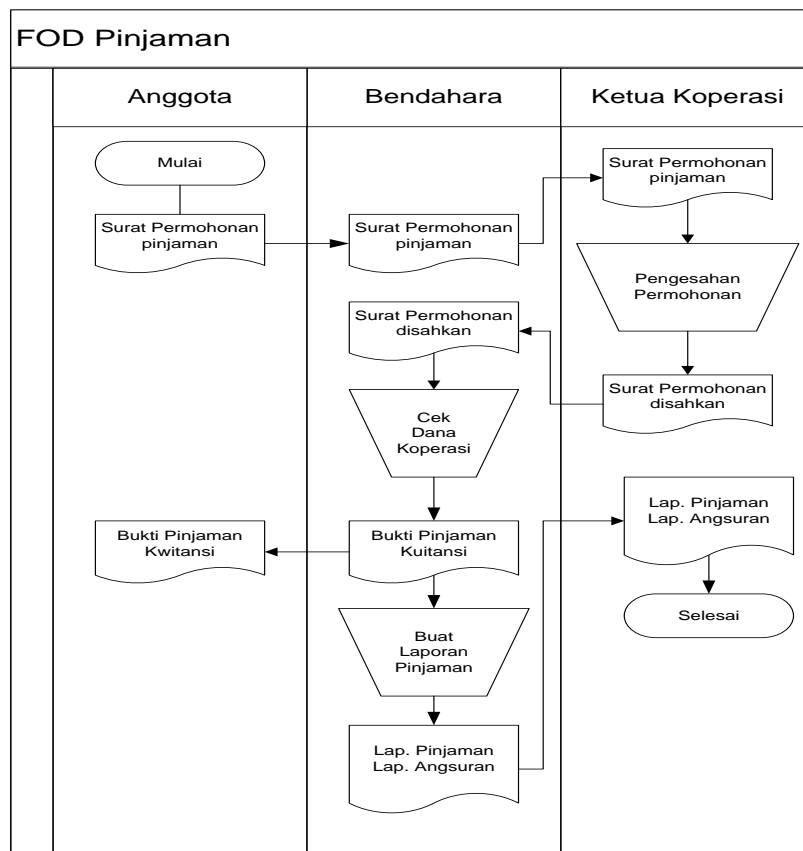
1. Pengolahan data mengenai debit dan kredit koperasi yang terkesan lama dan tidak efisien.
2. Tidak adanya aplikasi sistem informasi yang mengolah hutang piutang pada Direktorat Kepolisian Belawan.
3. Lambatnya proses pembuatan laporan yang diberikan kepada Pimpinan.

III.1.1 Input (Dokumen Masukan)

Sistem yang berjalan pada Direktorat Kepolisian Belawan berkaitan dengan mengolah hutang piutang masih dengan cara semi komputer yaitu hanya dengan membuat pembukuan tentang siapa saja yang menjadi simpanan dan pinjaman pada pihak koperasi. Administrasi keuangan mencatat data-data tersebut kepembukuan koperasi. Setelah itu, data kembali diinputkan dengan menggunakan komputer dengan aplikasi yang sederhana yaitu *Microsoft Excel*. Adapun input yang digunakan adalah data anggota, jumlah pinjaman, jangka waktu peminjaman dan jumlah pembayaran setiap bulannya.

III.1.2 Proses

Proses mengolah hutang piutang selama ini sebenarnya adalah proses penyimpanan dan pinjaman dari anggota koperasi. Proses dimulai pada saat anggota melakukan peminjaman kepada pihak koperasi dengan melengkapi persyaratan dan agunan yang ditetapkan oleh pihak koperasi kepada setiap anggota. Begitu juga dengan anggota yang akan menanamkan modalnya ataupun yang melakukan penyimpanan uangnya pada koperasi. Pihak koperasi melakukan pencatatan mengenai data peminjaman dan penyimpanan dan menginputkannya ke aplikasi sederhana yaitu *Microsoft Access*. Dan kemudian dibuat laporan setiap bulannya.



Gambar III.1. FOD Pinjaman Koperasi

III.1.3 Output (Dokumen Keluaran)

Output ataupun keluaran yang akan dihasilkan adalah berupa laporan dan informasi mengenai data hutang dan piutang yang ada pada Direktorat Kepolisian Belawan yang dalam hal ini adalah simpanan dan pinjaman oleh anggota Koperasi. Dan disimpan dalam bentuk arsip hutang dan piutang koperasi.

PINJAMAN	JANGKA WAKTU			
	6	12	24	36
3.000.000	590,000	340,000	215,000	173,333
4.000.000	786,667	453,333	286,667	231,111
5.000.000	983,333	566,667	358,333	288,889
6.000.000	1,180,000	680,000	430,000	346,667
7.000.000	1,376,667	793,333	501,667	404,444
8.000.000	1,573,333	906,667	573,333	462,222
9.000.000	1,770,000	1,020,000	645,000	520,000
10.000.000	1,966,667	1,133,333	716,667	577,778
11.000.000	2,163,333	1,246,667	788,333	635,556
12.000.000	2,360,000	1,360,000	860,000	693,333
13.000.000	2.556.667	1,473,333	931,667	751,111
14.000.000	2,753,333	1,586,667	1,003,333	808,889
15.000.000	2,950,000	1,700,000	1,075,000	866,667
16.000.000	3,146,667	1,813,333	1,146,667	924,444
17.000.000	3,343,333	1,926,667	1,278,333	982,222
18.000.000	3,540,000	2,040,000	1,290,000	1,040,000
19.000.000	3,736,667	2,153,333	1,361,667	1,097,778
20.000.000	3,933,333	2,266,667	1,433,333	1,115,556
21.000.000	4,130,000	2,380,000	1,505,000	1,213,333
22.000.000	4,326,667	2,493,333	1,576,667	1,271,111
23.000.000	4,523,333	2,606,667	1,648,333	1,238,889
24.000.000	4,720,000	2,720,000	1,720,000	1,386,667
25.000.000	4,916,667	2,833,333	1,791,667	1,444,444

Gambar III.2. Tabel Pinjaman

Gambar III.2. Tabel Laporan Pinjaman

III.2 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Sistem yang ada sekarang ini masih bersifat semi komputer dan tidak efisien baik dari segi waktu dan biaya. Proses pengolahan data hutang piutang

memerlukan waktu yang lama dikarenakan tidak adanya aplikasi yang menampilkan data karyawan serta kreditur dan debitur dari koperasi. Pada sistem yang lama, bagian administrasi unit keuangan melakukan penyimpanan data dicatat dalam *Microsoft Excel* yang mengakibatkan pencarian data yang lama. Tidak adanya *database* untuk menyimpan data hutang piutang sehingga menyulitkan pihak administrasi dalam mencari data.

Namun pada sistem yang akan dirancang ini penulis membangun suatu aplikasi yang berbeda dan lebih efisien dari segi waktu dan biaya. Sistem yang dirancang telah memiliki standar akuntansi dan terkomputerisasi serta memiliki *database* yang dapat menyimpan data serta dapat dipanggil secara otomatis juga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail.

III.3 Desain Sistem

Untuk membantu proses mengolahan hutang piutang atau simpan pinjam pada Direktorat Kepolisian Perairan Belawan penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi program yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya. Dengan menggunakan *Vb.Net 2010* dan *database SQL Server 2008* untuk memudahkan dalam perancangan dari aplikasi itu sendiri.

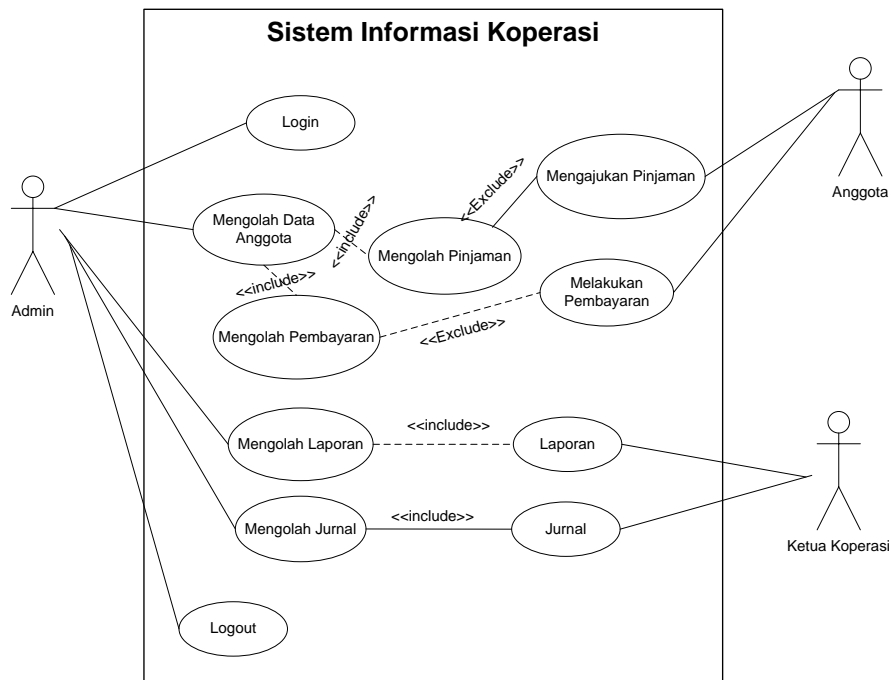
III.3.1 Desain Sistem Global

Pada perancangan sistem ini terdiri dari tahap perancangan yaitu :

1. Perancangan *Use Case Diagram*
2. Perancangan *Class Diagram*
3. Perancangan *Sequence Diagram*
4. Perancangan *Output dan Input*
5. Perancangan *Database*
6. Perancangan *Activity Diagram*

III.3.1.1 Use Case Diagram

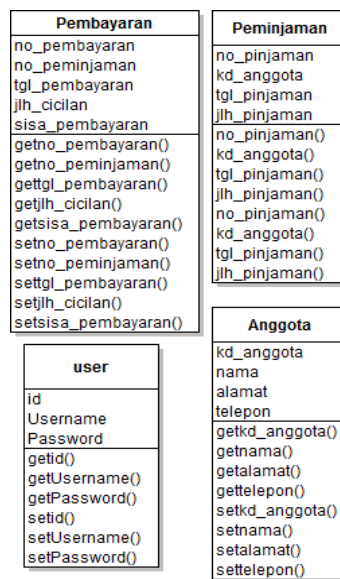
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.1 Use Case Diagram Koperasi

III.3.1.2 Class Diagram

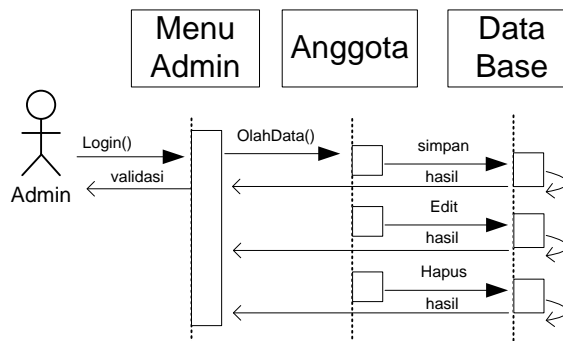
Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi).



Gambar III.2 Class Diagram SIA Hutang Piutang Koperasi

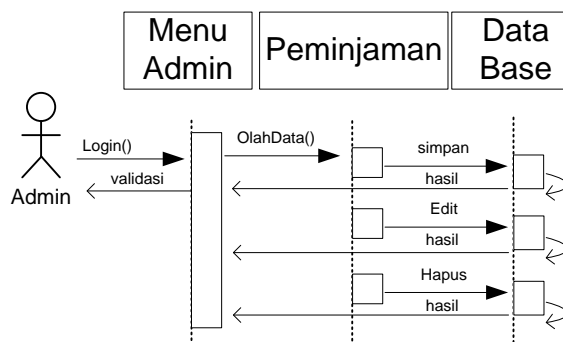
III.3.1.3 Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam use case, berikut gambar *sequence diagram* :



Gambar III.3 Sequence Diagram Anggota

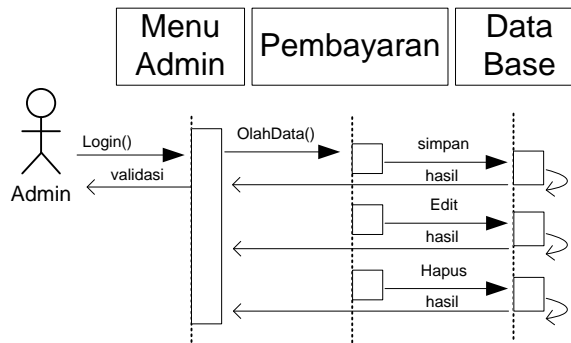
Berdasarkan gambar sequence diagram diatas maka dapat diterjemahkan proses pengolahan data anggota adalah sebagai berikut, admin melakukan proses login yang kemudian divalidasi oleh sistem apakah admin terdaftar atau tidak, bila validasi berhasil, maka selanjutnya admin diperkenankan untuk melakukan pengolahan data anggota adapun proses pengolahan yang dapat dilakukan adalah menambah data baru, editing data dan menghapus data.



Gambar III.4 Sequence Diagram Peminjaman

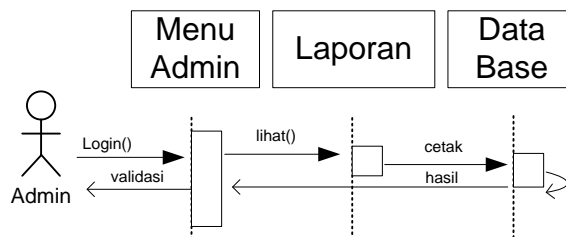
Berdasarkan gambar sequence diagram diatas maka dapat diterjemahkan proses pengolahan data pinjaman adalah sebagai berikut, admin melakukan proses login yang kemudian divalidasi oleh sistem apakah admin terdaftar atau tidak, bila validasi berhasil, maka selanjutnya admin diperkenankan untuk melakukan pengolahan data pinjaman anggota adapun proses pengolahan

yang dapat dilakukan adalah menambah data baru, editing data dan menghapus data.



Gambar III.5 Sequence Diagram Pembayaran

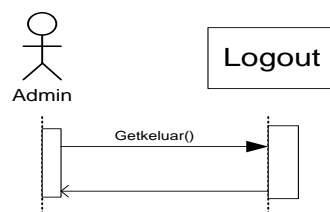
Berdasarkan gambar sequence diagram diatas maka dapat diterjemahkan proses pengolahan data pembayaran adalah sebagai berikut, admin melakukan proses login yang kemudian divalidasi oleh sistem apakah admin terdaftar atau tidak, bila validasi berhasil, maka selanjutnya admin diperkenankan untuk melakukan pengolahan data pembayaran anggota adapun proses pengolahan yang dapat dilakukan adalah menambah data baru, editing data dan menghapus data.



Gambar III.6 Sequence Diagram Laporan

Berdasarkan gambar sequence diagram diatas maka dapat diterjemahkan proses laporan dari kegiatan pengolahan data koperasi adalah

sebagai berikut, admin melakukan proses login yang kemudian divalidasi oleh sistem apakah admin terdaftar atau tidak, bila validasi berhasil, maka selanjutnya admin diperkenankan untuk melakukan pencetakan data laporan yang berhubungan dengan sistem, diantaranya adalah laporan pinjaman anggota, Laporan Pembayaran Hutang, laporan jurnal pinjaman dan laporan jurnal pembayaran.



Gambar III.7 Sequence Diagram Logout

Sequence *logout* adalah sequence terakhir dari sistem, yaitu dimana admin yang telah selesai melakukan proses pengolahan data diwajibkan untuk *logout* atau keluar dari sistem, dimana dengan melakukan proses logout sistem dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti hilangnya data dan tereditnya data oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.

III.3.2 Desain Sistem Detail

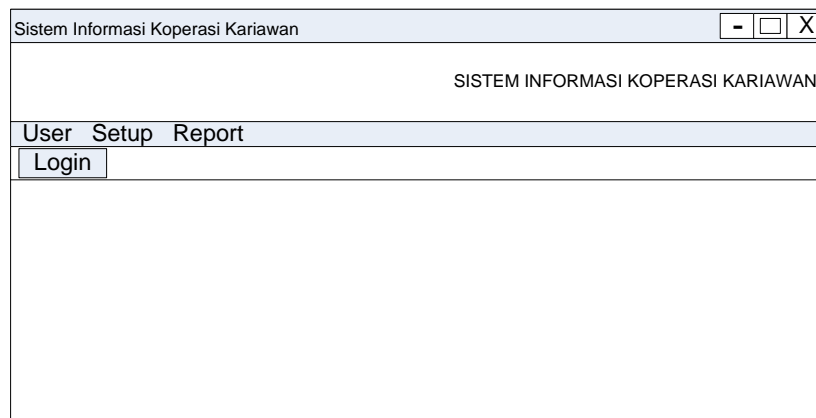
Desain sistem detail dari Sistem Informasi Bunga Pinjaman Berbasis Akuntansi Pada Direktorat Kepolisian Belawan ini adalah sebagai berikut:

III.3.2.1 Desain Output

Desain sistem ini berisikan pemilihan menu dan hasil pencarian yang telah dilakukan. Adapun bentuk rancangan output dari Sistem Informasi Bunga

Pinjaman Berbasis Akuntansi Pada Direktorat Kepolisian Belawan ini adalah sebagai berikut :

1. Menu Utama



Gambar III.9 Desain Menu Utama

Tampilan diatas adalah tampilan utama dari aplikasi, adalah tampilan yang akan muncul dari bila aplikasi diakses untuk pertama kalinya, dimana dalam kondisi awal semua menu tidak dapat diakses, kecuali berhasil melakukan proses login.

2. Laporan Pinjaman Anggota

LAPORAN PINJAMAN ANGGOTA				
NO PINJAMAN	NAM ANGGOTA	TANGGAL	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN
XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

Gambar III.10 Desain Laporan Pinjaman Anggota

Tampilan pada gambar III.10 adalah tampilan laporan dari data anggota yang dihasilkan dari *Crystal Report*

3. Laporan Pembayaran Hutang

LAPORAN PEMBAYARAN HUTANG			
NO PINJAMAN	XXXX	JLH PINJAMAN	Rp.....
NO PEMBAYARAN	TANGGAL	JLH CICILAN	SISA PEMBAYARAN
XXX	XXX	XXX	XXX
XXX	XXX	XXX	XXX
SISA HUTANG			Rp.

Gambar III.11 Desain Laporan Pembayaran Hutang

Tampilan pada gambar III.11 adalah tampilan laporan dari data pembayaran hutang anggota yang dihasilkan dari *Crystal Report*

4. Laporan Jurnal Pinjaman (Piutang)

LAPORAN JURNAL PINJAMAN (PIUTANG)				
TANGGAL	AKUN	REF	DEBIT	KREDIT
XXX XXX XXX	XXX XXX XXX	XXX XXX XXX	XXX XXX XXX	XXX XXX XXX
			XXX	XXX

Gambar III.12 Desain Laporan Jurnal Pinjaman (Piutang)

Tampilan pada gambar III.12 adalah tampilan laporan jurnal pinjaman anggota yang dihasilkan dari *Crystal Report*

5. Laporan Jurnal Pembayaran

LAPORAN JURNAL PEMBAYARAN				
TANGGAL	AKUN	REF	DEBIT	KREDIT
XXX XXX XXX	XXX XXX XXX	XXX XXX XXX	XXX XXX XXX	XXX XXX XXX
			XXX	XXX

Gambar III.13 Desain Laporan Jurnal Pembayaran

Tampilan pada gambar III.13 adalah tampilan laporan jurnal pembayaran anggota yang dihasilkan dari *Crystal Report*

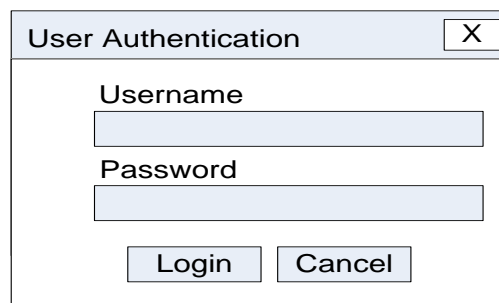
III.3.2.2 Desain Input

Berikut ini adalah rancangan form masukan (input) yang penulis gunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Bunga Pinjaman Berbasis Akuntansi Pada Direktorat Kepolisian Perairan Belawan.

1. Login

Dalam desain login yang menjadi inputan adalah user name dan password.

Tampilannya adalah sebagai berikut :



The image shows a window titled "User Authentication" with a close button (X) in the top right corner. Inside the window, there are two text input fields. The first field is labeled "Username" and the second is labeled "Password". Below the input fields, there are two buttons: "Login" and "Cancel".

Gambar III.14 Desain Form Login

Form login diatas berfungsi untuk admin melakukan login kedalam sistem, kondisi yang berlaku adalah apabila user tidak berhasil melakukan login atau belum melakukan login, maka posisi tombol-tombol dari aplikasi tidak dapat dieksekusi.

2. Form Input Data Anggota

Dalam desain Input data anggota yang menjadi inputan adalah kode anggota, nama, alamat dan Telepon. Tampilannya adalah sebagai berikut :

Gambar III.15 Desain Form Input Data Anggota

Tampilan diatas adalah merupakan form input data anggota, yang sekaligus menginformasikan data anggota dengan menggunakan tampilan *data grid*.

3. Form Input Data Peminjaman

Pada desain input peminjaman yang menjadi inputan adalah no pinjaman, kd anggota, tgl pinjaman, jlh pinjaman. Tampilannya adalah sebagai berikut :

Gambar III.16 Desain Form Data Peminjaman

Form diatas berfungsi untuk mendata seluruh data peminjaman yang dilakukan anggota, pada form tersebut proses input, edit dan hapus juga berada pada form

yang sama, selain itu data peminjaman juga ditampilkan pada tampilan *data grid*.

4. Form Input Data Pembayaran

Pada desain data pembayaran yang menjadi inputan adalah no pembayaran, no pinjaman, tgl pembayaran, jlh cicilan dan sisa pembayaran. Tampilannya adalah sebagai berikut :

noPembayaran	noPinjaman	tglPembayaran	jlhCicilan	SisaPemabayaran
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Gambar III.17 Desain Form Posting Jurnal Umum

Tampilan form diatas adalah form yang berfungsi untuk menampilkan data jurnal umum dan juga sekaligus menginformasi data jurnal umum pada data grid yang ada dibagian sebelah bawah dari form.

III.3.2.3 Desain Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Untuk merancang database secara konseptual tentunya diperlukan alat bantu, baik untuk menggambarkan keterhubungan antar data

maupun pengoptimalan rancangan database. Alat bantu tersebut adalah kamus data dan disain tabel.

III.3.2.3.1 Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem. Kamus Data berfungsi antara lain untuk menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan data, mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran data dan menjelaskan spesifikasi nilai dan satuan yang relevan dengan data. Berikut adalah Kamus Data dari sistem yang penulis bahas.

1. anggota = [{kd_anggota} + nama + alamat + telepon]
2. pembayaran = [{no_pembayaran} + no_pinjaman + tgl_pembayaran + jlh_cicilan + sisa_pembayaran]
3. peminjaman = [{no_pinjaman} + kd_anggota + tgl_pinjaman + jlh_pinjaman]
4. user = [{id} + username + password]

III.3.2.3.2 Normalisasi

Untuk menghasilkan sebuah database yang lebih optimal langkah yang harus dilakukan yaitu membuat normalisasi. Tujuan dibuatnya normalisasi adalah agar tidak agar menghasilkan table-table yang akan digunakan sebagai penyimpan data. Berikut ini adalah proses normalisasi tabel database yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi Bunga Pinjaman berbasis akuntansi pada Direktorat Kepolisian Perairan Belawan.

a. Bentuk Tidak Normal

kode	Anggota	Nama	Tanggal	Peminjaman	Pembayaran	Cicilan
D-001	A-001	Indra	21-2-2012	100000	1	200000
			23-2-2012		2	
D-003	A-002	Sugianto	23-2-2012	100000	1	300000

2. Bentuk Normal

Berikut ini adalah bentuk tabel normal dari tabel Distribusi.

1 NF

Suatu relasi dikatakan sudah memenuhi bentuk normal pertama bila setiap data bersifat atomik yaitu setiap irisan baris dan kolom hanya mempunyai satu nilai data.

kode	Anggota	Nama	Alamat	telp	Tanggal	Peminjaman	Pembayaran	Cicilan
D-001	A-001	Indra	Medan	7646734	21-2-2012	100000	1	200000
D-001	A-001	Indra	Medan	7646734	23-2-2012	100000	2	200000
D-002	A-002	Sugianto	Medan	4673874	23-2-2012	100000	1	300000

2 NF

Suatu relasi dikatakan sudah memenuhi bentuk normal kedua bila relasi tersebut sudah memenuhi bentuk normal pertama, dan atribut yang bukan key sudah tergantung penuh terhadap keynya.

kode	Anggota	Nama	Alamat	telp	Tanggal	Peminjaman	Pembayaran	Cicilan
D-001	A-001	Indra	Medan	7646734	21-2-2012	100000	1	200000
D-001	A-001	Indra	Medan	7646734	23-2-2012	100000	2	200000
D-002	A-002	Sugianto	Medan	4673874	23-2-2012	100000	1	300000

3 NF

Suatu relasi dikatakan sudah memenuhi bentuk normal ketiga bila relasi tersebut sudah memenuhi bentuk normal kedua dan atribut yang bukan key tidak tergantung transitif terhadap keynya.

Tabel Anggota

Kode Anggota	Nama	Alamat	telp
A-001	Indra	Medan	7646734
A-002	Budi	Medan	7664633
A-003	Sugianto	Medan	4673871

Tabel Peminjaman

No Pinjam	Kode Anggota	Tgl Pinjam	Jlh Pinjam
Pj-001	A-001	21-2-2012	100000
Pj-001	A-001	23-2-2012	100000
Pj-002	A-002	23-2-2012	100000

Tabel Pembayaran

kode	No Pinjam	Tgl Pembayaran	Jlh cicilan	Sisa pembayaran
P-001	Pj-001	21-2-2012	100000	200000
P-001	Pj-001	23-2-2012	100000	200000
P-002	Pj-002	23-2-2012	100000	300000

Tabel User

Id	Username	Password
01	admin	*****

III.3.2.3.2 Desain Tabel

Adapun rancangan tabel database yang penulis gunakan dalam Sistem Informasi Bunga Pinjaman Berbasis Akuntansi Pada Direktorat Kepolisian Belawana dalah sebagai berikut:

1. Tabel anggota

Tabel anggota ini digunakan untuk menyimpan *record* data anggota dengan properti atau atribut kdanggota, nama, alamat dan telepon.

Nama Database : db_koperasi

Nama Tabel : anggota
 Primary Key : kdanggota
 Foreign Key : -

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
kdanggota	Char	8	-
nama	varchar	50	-
Alamat	varchar	100	-
telp	varchar	30	-

2. Tabel Pembayaran

Tabel pemabayaran ini digunakan untuk menyimpan *record* data pembayaran dengan properti atau atribut nopembayaran, nopinjaman, tglpembayaran, jlhcicilan dan sisapembayaran.

Nama Database : db_koperasi
 Nama Tabel : pembayaran
 Primary Key : nopembayaran
 Foreign Key : nopinjaman

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Nopembayaran	Char	8	-
Nopinjaman	Char	8	-
Tglpembayaran	Date	-	-
Jlhcicilan	Decimal	18	-
sisapembayaran	Decimal	18	-

3. Tabel pinjaman

Tabel pinjaman ini digunakan untuk menyimpan *record* data pinjaman dengan properti atau atribut nopinjaman, kdanggota, tglpinjaman dan jlhpinjaman.

Nama Database : db_koperasi

Nama Tabel : pinjaman
 Primary Key : nopinjaman
 Foreign Key : kdanggota

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Nopinjaman	Char	8	-
Kdanggota	Char	8	-
Tglpinjaman	Datetime	-	-
jlhpinjaman	Decimal	18	-

4. Tabel User

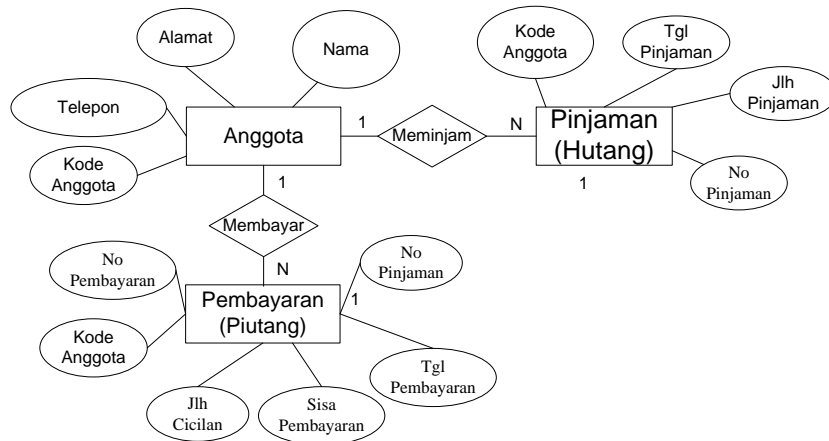
Tabel user ini digunakan untuk menyimpan *record* data user dengan properti atau atribut id, username dan password.

Nama Database : db_koperasi
 Nama Tabel : user
 Primary Key : id
 Foreign Key : -

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id	Int	-	-
Username	Varchar	25	-
Password	Char	10	-

III.3.2.3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Adapun ERD yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi peminjaman koperasi adalah sebagai berikut:



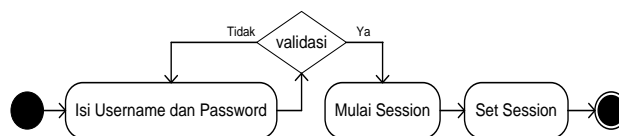
Gambar III. 16 Entity Relationship Diagram

Pada ERD diatas terlihat bahwa ketiga table memiliki ketergantungan antara satu dengan lainnya, table pembayaran dan table anggota menghasil informasi pembayaran anggota dan table anggota dan pinjaman menghasilkan informasi pinjaman anggota.

III.3.2.3.3 Activity Diagram

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

1. Activity Diagram Login

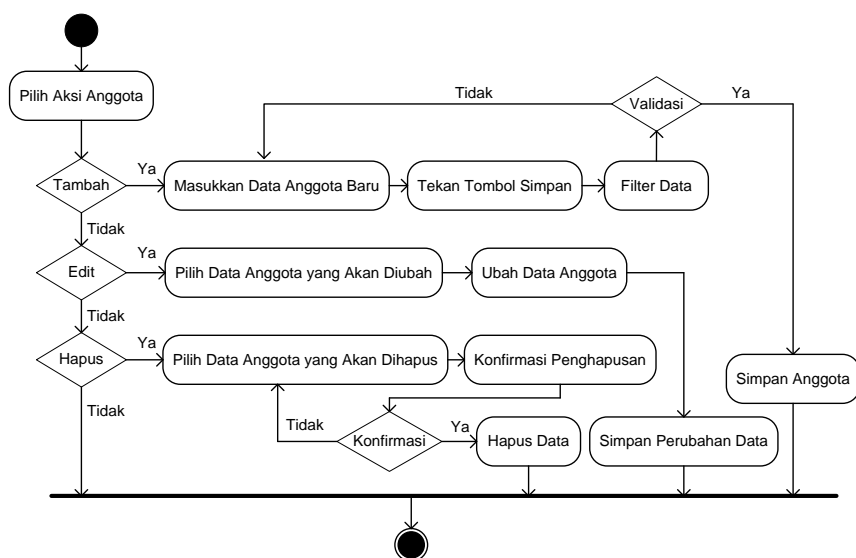


Gambar III.17 Activity Diagram login

Dalam diagam *activity* diatas proses login dimulai dengan proses pengisian username dan password dari admin, kemudian inputan data username dan

password akan divalidasi oleh sistem, jika validasi sukses, maka admin dapat mulai menggunakan sistem

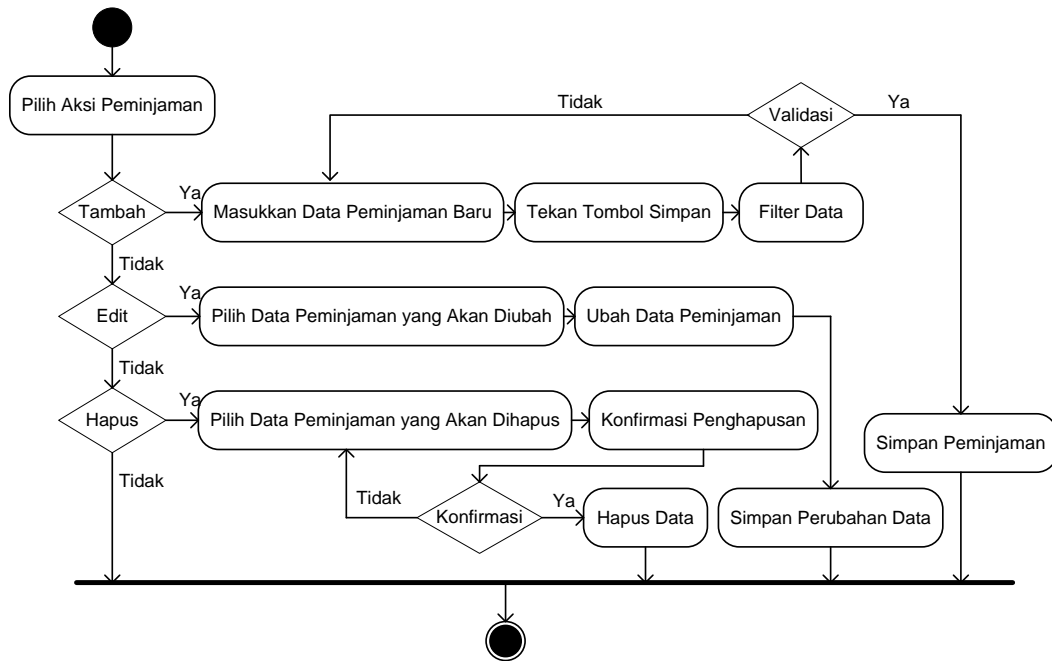
2. Activity Diagram Anggota



Gambar III.18 Activity Diagram Anggota

Activity diagram anggota diatas adalah merupakan kelanjutan dari proses login, bila login berhasil maka admin dapat melakukan kegiatan manajemen data-data anggota, adapun kegiatan yang dapat dilakukan adalah melakukan penambahan data, edit data dan menghapus data.

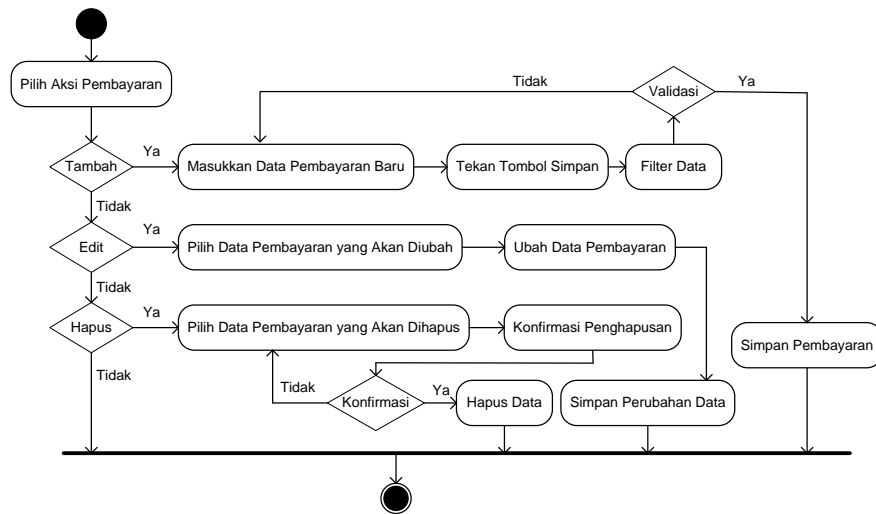
3. Activity Diagram Peminjaman



Gambar III.19 Activity Diagram Peminjaman

Activity diagram peminjaman atas adalah urutan tahapan kegiatan pengelolaan data peminjaman, adapun kegiatan yang dapat dilakukan adalah melakukan penambahan data, edit data dan menghapus data dari data pinjaman.

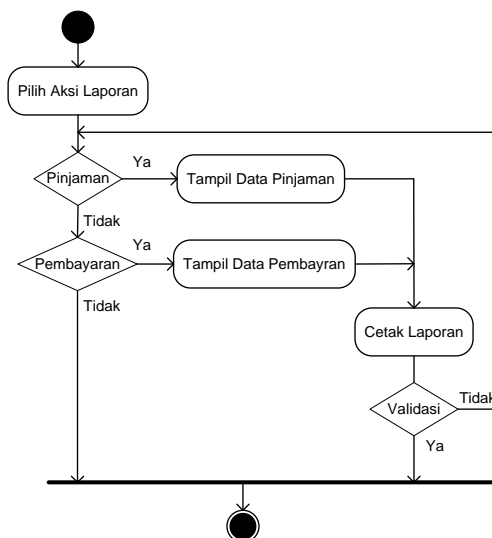
4. Activity Diagram Pembayaran



Gambar III.20 Activity Diagram Pembayaran

Activity diagram pembayaran atas adalah urutan tahapan kegiatan pengelolaan data pembayaran, adapun kegiatan yang dapat dilakukan adalah melakukan penambahan data, edit data dan menghapus data dari data pembayaran.

5. Activity Diagram Laporan



Gambar III.21 Activity Diagram Laporan

Activity diagram laporan atas adalah urutan kegiatan pembuatan laporan-laporan dimana admin dapat memilih data laporan yang diinginkan dan dapat memilih apakah data tersebut akan dilihat saja atau akan dicetak kedalam bentuk berkas.

6. Activity Diagram Logout



Gambar III.22 Activity Diagram Logout

Activity diagram logout adalah aktivitas yang menunjukan telah usainya kegiatan admin didalam sistem, dimana setelah proses logout dilakukan maka kondisi sistem akan kembali dalam keadaan semula dimana seluruh tombol dalam sistem dalam keadaan tidak berfungsi.